

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Alquran di kalangan keluarga yang sibuk akan pekerjaannya masing-masing apalagi kedua orang tuanya yang sibuk akan pekerjaannya masing-masing. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya baik dari segi rohani dan jasmani serta ilmu-ilmu agama yang bisa dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Peranan orang tua dalam praktek keagamaan khususnya dalam pendidikan Al-qur'an yang mana anak tersebut mampu dalam membaca Alquran dengan baik dan mengamalkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga merupakan sebuah masyarakat atau kelompok kecil. Sebuah keluarga dapat terbentuk karena adanya laki-laki dan perempuan yang memiliki ikatan pernikahan yang sah baik menurut hukum negara maupun syariat Islam. Sebagian orang tua terkadang hanya memberikan pendidikan saat si anak berada di sekolah setelah kembali kerumah orang tua jarang dalam memberikan pengulangan terhadap pelajaran yang ada di sekolah, khususnya pada pembelajaran Alquran.

Demikian, Allah Swt memberikan nikmat kepada yang menjadi perhiasan, pelengkap dan perekat dalam sebuah rumah tangga yaitu anak. Betapa hambaranya keluarga yang tidak dikaruniai oleh anak, bahkan tidak jarang sebuah keluarga berantakan gara-gara anak yang ditunggu-tunggu belum di berikan oleh Allah Swt.

Namun, adakalanya anak dijadikan seorang musuh dalam rumah tangga, betapa banyak orang tua yang yang sengsara akibat tingkah laku anak-anaknya. Mereka tidak lagi menjadi kebanggaan tetapi menjadi benalu dan kesengsaraan kedua orang tuanya dan menjerumuskan kedalam hal-hal yang membuat orang tuanya susah.

Jadi, anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah Swt yang akan menjadi sumber kebahagiaan/kesengsaraan tergantung bagaimana orang tua mendidik, memberikannya pendidikan yang layak dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran didalam lingkungannya baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Pendidikan Al-qur'an di kalangan keluarga petani menekankan bahwa dalam pendidikan Al-qur'an dalam sebuah keluarga sangatlah penting di mana keluarga tersebut mampu meluangkan waktunya satu sampai dua jam untuk memberikan bimbingan pengajaran Alquran terhadap anak-anaknya sehingga anak tersebut tidak hanya belajar disekolah saja tetapi saat di luar sekolah dia mampu mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan di sekolah dan di rumah akan dapat dia aplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Barangkali, dalam sebuah keluarga khususnya pada sebuah keluar petani yang hanya mengajarkan anaknya dalam membaca lewat, tanpa ada bimbingan khusus oleh orang tuanya, yang mana orang tnya yang seringa pergi ke ladang pada pagi hari sampai sore dan setelah pulang orang tuanya hanya memerlukan waktu istirahat, tanpa memperhatikan anak-anaknya dalam hal pendidikan, apalagi anak tersebut masih dalam usia yang masih perlu bimbingan dalam pembelajaran membaca Al-qur'an.

Dalam prosesnya pendidikan Al-qur'an pada kalangan keluarga petani sangatlah menunjang dalam proses tumbuh kembang ilmu pengetahuannya semakin memahami dan mengingat pembelajaran di sekolah maupun yang diluar sekolah terkhusus pada pembelajaran Alquran, anak akan mampu tidak hanya mampu membaca saat disuruh atau dalam poses pembelajaran saja tetapi mampu menerapkan dalam kegiatan dia sehari-hari.

Masalah yang penulis lihat dari kalangan keluarga petani di tempat yang ingin di teliti masih kurangnya keluarga yang kurang dalam pendidikan Al-qur'an karna sebagian dari mereka para kepala keluarga kurang berpendidikan dan hanya mementingkan kelangsungan

hidup, selain itu sebagian dari mereka hanya mementingkan belajarnya saja tanpa memahami benar tidaknya bacaan yang mereka ajarkan kepada keturunannya masing-masing.

Pentingnya penelitian ini dilakukan, agar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab para orang tua dalam mendidik anaknya, mampu mencapai tujuan dari sebuah keluarga itu sendiri. Keluarga tersebut dapat harmonis dan orang tua itu sendiri dapat dijadikan suri tauladan bagi setiap anak-anaknya.

Jika masalah ini tidak diteliti dampaknya akan berimbas kepada anak-anak yang mana orang tuanya yang hanya memperhatikan pekerjaannya saja tanpa ada pendidikan khusus dalam lingkungan keluarga. Anak-anak akan merasa kurang dalam kasih sayang orang tuanya, rasa hormat kepada orang tuanya akan semakin turun dan anak tersebut tidak akan mendengarkan teguran-teguran yang dikatakan oleh orang tuanya.

Oleh karena itu, terkait dari masalah di atas penelitian ini layak untuk diteliti lebih mendalam tentang **PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI KALANGAN KELUARGA PETANI DI PALINGKAU KECAMATAN KAPUAS MURUNG.**

B. Definisi Operasional

1. Pendidikan Al-qur'an

Penulis mengartikan pendidikan adalah usaha yang dilakukan terhadap pembentukan kepribadian anak untuk lebih berkembang. Jadi, pendidikan yang dimaksud penulis adalah proses dimana pembentukan kedewasaan anak agar ilmu yang dimilikinya tidak hanya sebiju jagung tetapi ilmu yang didapat si anak dapat bermamfaat bagi dirinya dan orang lain.

Sedangkan, Al-qur'an berarti kalam Allah Swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril, agar disampaikan wahyu

tersebut kepada ummatnya untuk diamalkan kedalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran kehidupan baik itu dalam ilmu umum ataupun ilmu agama mencakup semuanya dalam Al-qur'an.

Jadi, Pendidikan Al-qur'an adalah proses di mana anak mampu untuk membaca Alquran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keluarga Petani

Penulis mengartikan keluarga adalah kelompok atau masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu serta anak-anaknya, keluarga menjadi pendidikan paling utama bagi anak-anaknya, disanalah mereka dapat mengenal lingkungan dari keluarganya yang mengajarkan bagaimana caranya mengenal orang lain, berakhlak kepada orang lain, menghormati orang lain, itulah mengapa dikatakan keluarga adalah pendidikan paling pertama bagi anak-anaknya.

Sedangkan Petani adalah seorang yang memiliki pekerjaan dibidang persawahan dan tugasnya tanam-menanam padi yang mana petani harus memperhatikan kondisi persawahannya, musim menanam padi dan memanem padi tersebut.

Jadi, Keluarga petani adalah kelompok atau masyarakat kecil yang kerja atau memiliki keahlian dalam bidang bertani, untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, petani juga memiliki kegiatan di bidang tersebut agar padi yang dia tanam saat memanennya menjadi untung.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Al-qur'an di Kalangan Keluarga Petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung adalah usaha yang dilakukan untuk membantu anak dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, yang dilakukan oleh para orang tua itu sendiri.

C. Fokus Penelitian

1. Penelitian Pendidikan Al-qur'an di Kalangan Keluarga Petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pendidikan Al-qur'an di Kalangan Keluarga Petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Pendidikan Al-qur'an di Kalangan Keluarga Petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Pendidikan Al-qur'an di Kalangan Keluarga Petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung.

E. Alasan Memilih Judul

Salah satu cara dalam mendidik anak ialah dengan pengenalan agama di dalam keluarganya seperti membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah yang wajib maupun ibadah yang sunnat sebelum ia menginjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Secara Islamiah dalam keluarga wajib bagi orang tuanya untuk menanamkan pendidikan Al-qur'an.

Dalam surah at-tahrim ayat 6 Allah menjelaskan bahwa setiap orang mukmin menjadi objek dalam pendidikan Alquran, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَوْ قُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Ada pun beberapa hal yang menjadi alasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan judul yang penulis angkat masih jarang di bahas di UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas Tarbiyah dan keguruan konsentrasi Al-qur'an Hadits.
2. Kelurahan Palingkau mayoritas dari masyarakatnya bekerja sebagai pedagang dan sangat jarang berprofesi sebagai petani.
3. Penjelasan dalam surah at-Tahrim ayat 6 tersebut juga memerintahkan tanggung jawab para orang tua baik saat mereka di dunia maupun di akhirat.

F. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Diharapkan melalui penelitian ini dapat menyadarkan para orang tua pentingnya pendidikan Alquran di kalangan keluarga petani.
- 2) Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat mengambil pelajaran dan menambah wawasan penulis dalam proses pembelajaran dalam kehidupannya.
- 3) Diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan motivasi kepada para orang tua agar memberikan pendidikan baik itu untuk bekalnya di dunia maupun bekal di akhirat kelak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan wacana pemikiran pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan Alquran di kalangan keluarga petani.
- 2) Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan pedoman pendidikan bagi para orang tua yang bekerja dalam mendidik anak.

- 3) Diharapkan melalui penelitian ini juga dapat bermamfaat bagi.
- 4) Para pembaca dan masyarakat umum.
- 5) Diharapkan juga melalui penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendidik anak.

G. Penelitian Terdahulu

1. *Pendidikan Membaca Al-qur'an Pada Anak Oleh Orang Tua Single Parent di Desa Alalak Tengah Kecamatan Banjamasin Utara*, 2018 yang disusun oleh Alwi Rijani, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya proses pendidikan membaca Alquran oleh orang tua yang menyandang status sebagai *single parent*, dan dalam penerapan pendidikannya berjalan sangat baik, 3 dari 5 keluarga *single parent* tersebut secara langsung mengajarkan anak-anaknya membaca Alquran disela-sela kesibukan mereka mencari nafkah untuk keluarganya.
2. *Pendidikan Ibadah di Lingkungan Keluarga Pernikahan Dini Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala*, 2018 yang disusun oleh Muhammad Nur Rahman, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan tentang ibadah yang diterapkan dalam keluarga pernikahan dini, proses yang diajarkan antara lain, mengajarkan tata cara beristinja, membimbing cara berwudhu, membimbing cara shalat, mengajarkan membaca Alquran, dan melatih anak berpuasa alam kehidupan sehari-hari.
3. *Pendidikan Ibadah dan Akhlak di Kalangan Keluarga Broken Home di Kecamatan Banjarmasin Barat*, 2018 yang disusun oleh Yunita Hikmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan Ibadah dan Akhlak di kalangan keluarga *Broken Home* dalam hal mendidik Ibadah dan Akhlak anak sangat sulit diterapkan pada anak yang berada diposisi *Broken Home*. Terbukti dari 5 keluarga *Broken Home* yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat hanya 1 keluarga yang begitu mendidik Ibadah dan Akhlak anak. Karena orang tuanya yang sangat bertanggung jawab terhadap keluarga dan paham akan agama. Hasilnya selain ia berprestasi disekolah anak ini juga suka ikut dengan orang tuanya menuntut ilmu agama.

4. *Pendidikan Al-qur'an Dalam Keluarga Single Parent Di Desa Purwosari Kecamatan Tampan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, 2020* yang disusun oleh Ira Febryanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana keluarga *single parent* dalam memberikan pendidikan Alquran terhadap anak-anaknya walaupun peranan mereka sebagai orang tua mencakup tanggungjawab sebagai ayah dan ibu.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang A. Latar Belakang Masalah, B. Fokus Masalah, C. Alasan Memilih Judul, D. Tujuan Penelitian, E. Signifikansi Penelitian, F. Definisi Operasional, G. Penelitian Terdahulu, H. Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis dasar pemikiran yang terdiri dari A. Pengertian Pendidikan Alquran, B. Konsep Pendidikan dalam Alquran, C. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak, dan D. Pentingnya Pendidikan Alquran dalam Keluarga.

- BAB III** : Metode penelitian yang terdiri dari, A. Jenis Pendekatan Penelitian, B. Metode Penelitian, C. Lokasi Penelitian, D. Subjek dan Objek Penelitian, E. Data dan Sumber Data, F. Teknik Pengumpulan Data, G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, H. Prosedur Penelitian.
- BAB IV** : Hasil Laporan Penelitian yang terdiri dari, A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian, B. Penyajian Data, C. Analisis Data.
- BAB V** : Penutup yang terdiri dari, A. Kesimpulan dan B. Saran-Saran.